PENGARUH PENINGKATAN INVESTOR TERHADAP JUMLAH TRANSAKSI SAHAM (Studi Kasus Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo)

JURNAL

WISRAN K. AHILI

NIM. D01414011

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

PENGARUH PENINGKATAN INVESTOR TERHADAPJUMLAH TRANSAKSI SAHAM (Studi Kasus di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo)

Wisran K. Ahili[1]. Felmi D. Lantowa[2]. Apris Ara Tilome[3]
Sarjana Ekonomi Pembangunan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo 96181, Indonesia Email : wisranahili@gmail.com

ABSTRACT

Wisran K. Ahili. The influence of Increasing Investors on the Number of Stock Transactions (Case Study at the Indonesian Stock Exchange Investment Gallery, Muhammadiyah University of Gorontalo). Supervised by Felmi D. Lantowa as I supervisor and Apris Ara Tilome as 2 supervisor.

The objective of research was to determine the influence of increasing investors on the number of stock transactions at Indonesian stock exchange investment gallery of Muhammadiyah university of Gorontalo. Technique of analysis data used simple regression. The resultof research showed the increasing investors not significantly influenced on stocks transactions in Indonesian stock exchange investment gallery of Muhammadiyah University of Gorontalo. This means that investors who experience an increase will not have a big impact in increasing the number of stock transactions in the investment gallery of the Indonesian stock exchange, because of the tendency of investors to be skeptical because of the small profits (share premium) from stock transactions. The value of the coefficient of determination is 0.199. This value means that 19.90% of the number of stock transactions in the investment gallery of the Indonesian stock exchange, Muhammadiyah University of Gorontalo, is explained by an increase in investors. Meanwhile, 80.10% is the influence of other variables on the number of stock transactions such as the profit variable from stock transactions, the time in carrying out stock investment activities, supporting technical factors, supporting stock fundamental factors and other factors.

Keywords: ISE-Investment Gallery, Muhammadiyah University of Gorontalo, the Number of stock transactions, Investors.

ABSTRAK

Wisran K. Ahili Pengaruh Peningkatan Investor terhadap Jumlah Transaksi Saham (Studi Kasus di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo). dibawah bimbingan Felmi D. Lantowa selaku pembimbing 1 dan Apris Ara Tilome selaku pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan investor terhadap jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Data dalam penelitian ini bersumber dari galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peningkatan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Hal ini berarti bahwa investor yang mengalami peningkatan tidak begitu besar dampaknya dalam meningkatkan jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo karena adanya kecenderungan skeptis investor karena keuntungan (agio saham) dari transaksi saham yang kecil. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,199. Nilai ini berarti bahwa sebesar 19,90% jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dijelaskan oleh peningkatan investor. Sementara itu sebesar 80,10% menjadi pengaruh dari variabel lain terhadap jumlah transaksi saham seperti variabel keuntungan dari transaksi saham, waktu dalam melakukan aktivitas investasi saham, faktor teknikal yang mendukung, faktor fundamental saham yang mendukung dan faktor lainnya.

Kata Kunci: GI-BEI Universitas Muhammadiyah Gorontalo, JumlahTransaksi Saham, Investor

PENDAHULUAN

Pasar Modal menjadi sesuatu yang penting dan sangat berharga. Pernyataan ini bisa benar kalau menyimak globalisasi di dunia keuangan, dimana pasar modal adalah ujung yang paling awal tersentuh globalisasi ini dan membayangkan manfaat yang dapat dipetik dari bebasnya modal bergerak akibat globalisasi itu. Dalam usaha mengembangkan perekonomian, pemerintah kolonial Belanda sekitar awal abad 19 membangun perkebunan secara besar-besaran di tanah jajahan Indonesia. Sebagai salah satu sumber dana yang digunakan untuk pembangunan itu adalah dari para penabung terdiri atas orang-orang Belanda dan Eropa lainnya, yang penghasilannya jauh lebih tinggi sekitar 50 hingga 100 kali lipat penghasilan penduduk pribumi. Dalam keperluan penghimpunan dana itu, maka timbul pikiran untuk mendirikan pasar modal di Batavia (Jakarta). Setelah mengadakan persiapan, maka berdirilah *Vereniging Voor de Effectenhandel* (Bursa efek), dan sekaligus memulai perdagangan efek pada tanggal 14 Desember 1912. Pada saat awal, ada 13 anggota bursa yang aktif. Efek yang diperjualbelikan adalah saham dan obligasi perusahaan perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah (provinsi dan kota praja), sertifikat saham perusahaan-perusahaan Amerika yang diterbitkan oleh kantor administrasi di negari Belanda dan efek perusahaan belanda lainnya.

Setahun setelah pemerintah Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia, yaitu pada tahun 1950. Pemerintah Indonesia menerbitkan obligasi. Peristiwa ini menandai mulai aktifnya kembali pasar modal indonesia. Didahului dengan terbitnya Undang-Undang Darurat No. 13, tanggal 1 September 1951, Penyelenggaraannya diserahkan kepada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-Efek (PPUE), yang terdiri atas tiga bank negara dan beberapa pialang efek lainnya dengan bank Indonesia sebagai penasihat. Akhirnya pada tanggal 31 Juni 1952 bursa efek Indonesia dibuka kembali di Jakarta, setelah terhenti selama kurang lebih 12 tahun. Hal ini diakibatkan oleh Krisis Moneter, yaitu indeks menembus angka tiga digitmerger dan berganti nama. Pada pertengahan 1997, Indonesia tertular krisis moneter dari thailand. Bahkan “derita” yang disandang indonesia jauh lebih sakit dibanding Thailand.

Pasar modal *(Stock Exchange*) merupakan sebuah pasar yang akan berhubungan dengan pembelanjaan dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut.

Bursa efek merupakan tempat pertemuan pencari modal (investor) dengan pihak yang akan memiliki uang dengan tujuan investasi sehingga akan terjadi kegiatan transaksi jual beli efek. Investasi menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat yang ingin menyimpan dana yang dimiliki keaktiva produktif dalam jangka waktu tertentu. Para investor yang akan berinvestasi aktiva keuangan (surat-surat berharga) melakukan transaksi di pasar modal. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kemampuan memproduksi

barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia pada umumnya. Untuk itu dalam kegiatan investasi di pasar modal Investor dalam negeri memiliki peranan penting untuk memperkuat dan menjaga stabilitas pasar modal Indonesia. Pertumbuhan jumlah investor dalam negeri yang diiringi dengan peningkatan jumlah transaksi diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan dibentuknya Bursa Efek Indonesia oleh pemerintah. Selain itu, basis investor lokal yang kuat akan mengurangi potensi volatilitas pasar saham akibat arus dana keluar *(outflow)* dari investor asing yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

KAJIAN LITERASI

Pasar Modal

Pasar adalah Mekanisme transaksi jual beli suatu barang atau jasa antara pembeli dan penjual. Pada dasarnya pasar modal mirip dengan pasar-pasar lain. Untuk setiap pembeli yang berhasil, selalu harus ada penjual yang berhasil. Jika orang yang ingin membali jumlahnya lebih banyak daripada yang ingin menjual, harga akan menjadi lebih tinggi. Bila tidak ada seorangpun yang membeli dan banyak yang mau menjual, harga akan jatuh. Yang membedakan dengan pasar-pasar lain adalah komoditi yang diperdagangkan. Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, di mana yang di perjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain.

Di pasar modal bertemu para pialang atau *broker* yang menjadi perantara antara penabung di pasar modal disebut investor dengan pengusaha yang memerlukan modal, yang biasa disebut emiten. Pembeli kambing dapat memperoleh informasi langsung tentang

apa yang akan dibelinya dangan melihat, meraba, dan mencium kambing yang akan ditawarkan di pasar. Sebaliknya, informasi tentang perusahaan hanya dapat dibaca dari prospektus

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi. Sebab, pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Padahal perusahaan-perusahaan ini merupakan salah satu agen produksi, yang secara nasional akan membentuk *Gross Domestic Product* (GDP). Jadi, dengan berkembangnya pasar modal,akan menunjang peningkatan GDP. Atau dengan kata lain, berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara.

Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga fasilitator bagi para investor dan pelaku pasar modal lainnya yang bertugas untuk menyelenggarakan bursa (perdagangan surat berharga). Di Indonesia sekarang ini hanya ada satu bursa, yaitu Bursa Efek Indonesia. Tugas utama bursa adalah menyediakan fasislitas perdagangan, agar proses transaksi bisa berjalan dengan *fair* dan efisien. Untuk bisa menjalankan tugas ini Bursa Efek Indonesia terus memperbaiki teknologi yang di milikinya. Sumber permodalan yang paling awal adalah teman atau keluarga. Jika semua orang di dunia ini saling kenal, mungkin bursa tidak diperlukan. Karena antara investor dan pemilik perusahaan bisa saling bertemu secara langsung. Tapi faktanya tidak semua orang saling kenal, sehingga untuk mempertemukan pemilik dana (investor) dan yang membutuhkan dana (emiten) harus dijembatani. Yang melakukan fungsi ini adalah bursa efek.

Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan swasta yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemegang saham atau pemilik bursa efek adalah para anggota bursa bersangkutan, yaitu para perusahaan pialang yang melakukan aktivitas di bursa tersebut. Jadi kalau sebuah perusahaan pialang ingin melakukan aktivitas perdagangan di BEI, harus menjadi anggota BEI. Namun ada juga perusahaan pialang yang bukan anggota BEI, sehingga bukan pemegang saham. Perusahaan pialang seperti ini tidak boleh melakukan order ke bursa. Jika akan melakukan order beli atau jual, perusahaan pialang non anggota bisa menitip order ke perusahaan pialang anggota bursa.

Investor

Investor adalah suatu pihak baik perorangan ataupun lembaga yang berasal dari dalam negeri atau daru luar negeri yang melakukan suatu kegiatan investasi yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

Definisi investor adalah seseorang yang memasukkan uang kedalam sesuatu hal untuk membuat keuntungan finansial atau mendapatkan tingkat keuntungan tertentu. Investor memanfaatkan kenderaan investasi untuk mengembangkan uang mereka. Investor biasanya melakukan analisis teknis

maupun fundamental untuk menentukan peluang investasi yang paling menguntungkan, dan mereka pada umumnya akan lebih memilih untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan.

Pengertian investor dalam pasar modal adalah masyarakat baik itu yang bersifat perorangan maupun lembaga publik yang menyerahkan dananya kepada perushaan investasi untuk membeli saham ataupun obligasi yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor tersebut mempunyai tujuan untuk memperoleh dividen, melakukan perdagangan efek ataupun hanya menjadi seorang spekulator yang berharap mendapatkan suatu tingkat keuntungan tertentu.

Pengertian investor asing adalahinvestor yang berasal dari luar negeri dimana instrumen investasi itu kelola, diterbitkan dan diperdagangkan.

Pengertian investor institusi adalah investor yang berupa lembaga institusi yang sudah berbadan hukum seperti reksadana, asuransi, dana pensiun, bank dsb.

Karena investor memiliki kedudukan yang setara dengan emiten maka hubungan di antara keduanya sangat erat. Bahkan dapat dikatakan eksistensi masing-masing mutlak diperlukan, artinya apabila salah satu tidak ada maka tidak akan pernah ada yang namanya pasar modal.

Dalam referensi yang lain memaparkan juga pengertian mengenai istilah investor dan investasi diantaranya: investor adalah pihak yang melakukan kegiatan investasi atau menanamkan modalnya di pasar modal. Investor yang di kenal di pasar modal terdiri dari dari investor perorangan dan investor kelembagaan," kemudian dalam kamus ilmiah popular, investasi adalah penanaman modal uang, perbekalan dan permodalan. Investor sendiri artinya penanaman modal, penyandang modal, pemilik modal atau saham.

Transaksi

Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan. Setiap transaksi harus dibuatkan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kuitansi dan di sebut dengan bukti Transaksi. Satu perbedaan tersebut merupakan sistem informasi akuntansi dengan suatu sistem informasi manajemen, yang mana transaksi dalam sistem informasi akuntansi adalah suatu kejadian yang melibatkan unsur lingkungan baik berpengaruh ataupun tidak memiliki pengaruh terhadap posisi keuangan.

Transaksi adalah suatu suatu kejadian ekonomi atau keuangan yang melibatkan paling tidak dua pihak (seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha pinjam meminjam dan lain-lain atas dasar suka sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hukum/syariat yang berlaku

Saham

Dalam ilmu ekonomi, saham adalah salah satu instrument menarik untuk

dipelajari. Pengertian saham banyak dipelajari untuk memahami bagaimana cara kerja saham serta apa saja jenis-jenis saham yang bisa dimanfaatkan untuk memperoleh *capital gain.* Saham dianggap sebagai salah satu instrument pasar modal yang menjanjikan tingkat keuntungan tinggi sehingga banyak dilirik para investor.

Konsep saham sebetulnya mudah untuk dipahami. Saham merujuk pada tanda penyertaan modal dari satu pihak dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Adanya penyertaan modal ini membuat pihak tersebut mempunyai hal atas klaim pendapatan perusahaan, klaim asset perusahaan bahkan juga memiliki hak hadir dalam rapat umum pemegang saham.

Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut".

Dalam saham, terdapat istilah harga saham, yang merujuk pada harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan bagi masing-masing jenis saham sebagai sampel dan pergerakannya selalu diamati para investor.

Adanya saham ini penting dalam manajemen keuangan. Konsep dasar dalam manajemen keuangan salah satunya adalah pencapaian tujuan dengan memaksimalisasi nilai perusahaan. Jika perusahaan telah *go public*, atau telah dijual sahamnya di pasar terbuka, langkah optimalisasi nilai perusahaan ini bisa dicapai dengan cara mengoptimalkan nilai pasar harga saham dari perusahaan tersebut

METODOLOGI PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yang diarahkan pada pengaruh peningkatan jumlah investor terhadap peningkatan jumlah transaksi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Gorontalo. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan mengingat data-data yang terkumpul merupakan data kuantitatif sehingga maknanya dapat di uraikan dengan jelas.

b. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut lagi Suharsimi Arikunto memaparkan secara teoritis variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dimaksudkan sebagai faktor-faktor utama dari hasil identifikasi kesimpulan teoritis. Variabel dipakai untuk menerenkan pembuktian hipotesis suatu penelitian, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Semakin sederhana suatu rancangan penelitian semakin sedikit variabel penelitian yang digunakan. Adapun variabel yang digunakan dalam rumusan masalah yaitu:

No	Nama Variabel	Keterangan
1.	Variabel X (Peningkatan Investor)	Investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang
2.	Variabel Y (Jumlah Transaksi)	Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan setiap transaksi harus dibuatkan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kwitansi dan disebut dengan bukti transaksi.

c. Populasi dan Sampel

Ukuran besarnya sampel yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang maka diambil semua tetapi apabila lebih dari 100 maka diambil 10-15 % atau 20-25% jumlah investor yang di jadikan sampel 50 orang.

Dalam menentukan jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah metode dokumenter. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gororntalo, Bursa Efek Kantor Perwakilan Manado, PT. Phintraco Sekuritas.

populasi dalam penelitian ini adalah jumlah investor dan transaksi saham dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Sedangkan sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi yaitu jumlah investor dan jumlah transaksi saham di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Goronatalo.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis meliputi:

a. Riset lapangan *(field Research)*

Penelitian lapangan dilakukan yakni :

Dokumentasi, yaitu mendokumentasikan data-data sekunder yang di peroleh dari Galeri-galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di Provinsi Gorontalo.

b. Riset Kepustakaan *(Library Researc)*

Upaya untuk memperoleh data melalui buku-buku referensi sebagai landasan teori dalam penelitian

Jenis dan Sumber Data

e. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan atas dua jenis data berdasarkan sifatnya dan berdasarkan cara memperolehnya.

a. Jenis Data berdasarkan sifatnya

Adapun jenis data berdasarkan sifatnya dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1). Data kuantitatif yaitu data berupa angka atau numerik yang biasa diolah dengan menggunakan metode perhitungan yang sederhana yang meliputi data jumlah investor sebagai penunjang.

2). Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka tetapi berupa kondisi

kualitatif objek dalam ruang lingkup penelitian baik bentuk uraian kalimat.

b. Jenis data berdasarkan cara memperolehnya

Sedangkan jenis data berdasarkan cara memperolehnya yaitu dibedakan atas data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut.

1). Data primer, dikumpulkan untuk melengkapi data sekunder berupa wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Jenis wawancara yang dilakukan merupakan wawancara lepas/tidak struktur yang dilakukan kepada pihak Galeri dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Manado serta Lembaga Terkait lainnya.

2). Data sekunder. Data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait berupa:

a. Data investor dari tahun 2017-2019 Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

b. Data jumlah Transaksi Saham dari tahun 2017-2019 Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Utara, Gorontalo dan PT. Phintraco Sekuritas

f. Sumber Data

Data-data yang diperoleh kaitannya dengan penelitian ini bersumber dari instansi/lembaga terkait seperti Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT. Phintracho Sekuritas

g. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, dilakukan untuk kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang ada, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Serangkaian pengolahan data telah di lakukan dengan bantuan software SPSS sehingga menghasilkan output sebagai berikut :

$Y=a+\beta_1 X_1+e$

Keterangan :

Y =Transaksi

a =Konstanta

β_1 =Koefisien Regresi

X_1 = Investor

h. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga “konfirmasianalisis data”. Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab penrtanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

a. Uji t Statistik

Hipotesa yang digunakanya itu satu arah di mana:

H_0: $\beta_1=0$ maka variabel interikat secara individual tidak berpengaruh positif terhadap variable terikat.

H_a: $\beta_1>0$, maka variabel bebas secara

individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Dari perbandingan nilai t_{hitung} untuk variabel investor lebih besar dari nilai $t_{tabel,}$ maka keputusan yang di ambil adalah H_0 ditolak dan H_a di terima. Berarti peningkatan investor akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah transaksi saham di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

i. Analisis Regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR *(Simple Linear Regression)* juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

Model persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$Y=a+bX$

Dimana:

Y = Variabel Response atau Variabel akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau variabel faktor penyebab (independent)

a = konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh predictor

PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif dari variabel jumlah transaksi saham menunjukan bahwa rata-rata trend dari jumlah transaksi saham oleh investor yang terdaftar melalui galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebesar 250,203% yang artinya transaksi yang terjadi cenderung meningkat dimana hal ini terlihat dari angka transaksi pada tahun 2017 yang hanya sebesar Rp. 1,957,113,300 naik menjadi sebesar Rp. 9,866,420,400. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 6,394,517,300 namun nilai ini masih lebih tinggi sebanyak 3 kali lipat dari tahun 2017. Peningkatan transaksi ini bisa menjadi ukuran bahwa aktifnya investor-investor yang terdaftar melalui galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam melakukan transaksi dan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis deskriptif dari variabel peningkatan investor menunjukan bahwa rata-rata peningkatan investor selama 3 tahun terakhir yakni 2017-2019 yakni sebanyak 13 orang investor atau dalam analisis trend diperoleh bahwa rata-rata peningkatan investor sebesar 35,757%. Hasil rata-rata trend positif menunjukan bahwa dominannya terjadi peningkatan investor setiap triwulannya dibandingkan penurunan investor. Meski demikian jika dilihat data tahunan, investor di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo cenderung

menurunan dimana pada tahun 2018 turun menjadi 34 orang dan pada tahun 2019 hanya naik 1 orang menjadi 35 orang. Tentu hal ini masih menjadi tantangan bagi galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk terus melakukan sosialisasi secara masif dan terstruktur kepada pra investor di luar dari kampus.

Bagi para investor yangmelakukan analisis fundamental, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah dan palingmurah didapatkan dibanding alternatif informasi lainnya. Dalam melakukan analisis penilaian saham, investor biasanya melakukan analisis fundamental secara top-down untuk menilai prospek perusahaan. Pertamakali perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan terakhir dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkan menguntungkan atau merugikan bagi investor.

Hasil pengujian hipotesis melalui regresi sederhana ditemukan bahwa peningkatan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Hal ini berarti bahwa investor yang mengalami peningkatan tidak begitu besar dampaknya dalam meningkatkan jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo karena adanya kecenderungan skeptis investor karena keuntungan (agio saham) dari transaksi saham yang kecil. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,199. Nilai ini berarti bahwa sebesar 19,90% jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dijelaskan oleh peningkatan investor. Sementara itu sebesar 80,10% menjadi pengaruh dari variabel lain terhadap jumlah transaksi saham seperti variabel keuntungan dari transaksi saham, waktu dalam melakukan aktivitas investasi saham, faktor teknikal yang mendukung, faktor fundamental saham yang mendukung dan faktor lainnya.

Melalui hasil ini maka perlu adanya upaya untuk terus melakukan pengenalan transaksi saham dan investasi saham kepada seluruh masyarakat karena selama ini banyaknya investasi bodong yang terus mempengaruhi masyarakat dan terus menerus membuat masyarakat mengalami kerugian.

Keputusan investor memilih suatu saham sebagai obyek investasinya membutuhkan data historis terhadap pergerakan saham yang beredar di bursa, baik secara individual, kelompok maupun gabungan. Transaksi setiap saham mempunyai variasi permasalahan yang sangat rumit dan berbeda-beda, sehingga pergerakan harga saham memerlukan identifikasi dan penyajian informasi yang bersifat spesifik. Sehingga kejadian-kejadian dan fakta-fakta historis tersebut harus dapat disajikan dengan menggunakan sistem tertentu yang dapat

menyajikan informasi yang sederhana, konsisten dan mudah ditafsirkan oleh para pelaku pasar modal dan memudahkan untuk membayangkan maupun memprediksi situasi yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menemukan bahwa transaksi yang dilakukan oleh investor tidak ditentukan oleh banyak tidaknya investor namun oleh berbagai aspek lebih penting yakni keuntungan,

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Hal ini berarti bahwa investor yang mengalami peningkatan tidak begitu besar dampaknya dalam meningkatkan jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo karena adanya kecenderungan skeptis investor karena keuntungan (agio saham) dari transaksi saham yang kecil. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,199. Nilai ini berarti bahwa sebesar 19,90% jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dijelaskan oleh peningkatan investor. Sementara itu sebesar 80,10% jumlah transaksi saham dipengaruhi oleh variabel lain seperti variabel keuntungan dari transaksi saham, waktu dalam melakukan aktivitas investasi saham, faktor teknikal yang mendukung, faktor fundamental saham yang mendukung dan faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pentingnya keaktifan dari galeri investasi bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam memberikan edukasi, sosialisasi dan berbagi informasi penting yakni hasil analisis pasar secara harian kepada investor sehingga perkembangan atau bagaimana geliat pasar dapat diketahui oleh para investor. Hal ini untuk meningkatkan minat dan kepercayaan investor agar terus aktif dalam melakukan transaksi.
2. Perlu adanya kerja sama dengan pemeritah daerah berupa keikutsertaan dalam *event-event*(Perlombaan) pemerintah sebagai upaya untuk terus melakukan pengenalan transaksi saham dan investasi saham kepada seluruh masyarakat karena selama ini banyaknya investasi bodong yang terus mempengaruhi masyarakat dan terus menerus membuat masyarakat mengalami kerugian.
3. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang salah satu factor yang diindikasi pempengaruhi peningkatan jumlah transaksi saham. Sehingga untuk penelitian berikutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti faktor-faktor lain seperti keuntungan dari transaksi saham, waktu dalam melakukan aktivitas investasi saham,

faktor teknikal yang mendukung dan faktor fundamental serta faktor lainya yang mempengruhi jumlah transaksi saham yang tidak diteliti dalam peneltian ini.

DAFTARPUSTAKA

Astikawati & Relita. 2017. *Jurnal Profit. Pengaruh Harga Saham Perusahaan Terhadap Transaksi Jual Beli Saham di Pasar Modal Indonesia*. 4 (2) 134-141

Bastian. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Salemba Empat.

Boediono. 2008. *Ekonomi Moneter.* Yogyakarta : BPFE

Darmadji. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat

Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal.* Bandung : Alfabeta.

Irawan. 2013. *Pengaruh Efek Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Investor di Bursa Efek Indonesia*.

Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Invetasi.*Yogyakarta : BPFE.

Kasmir. 2012. *Analisis laporan Keuangan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Nasarudin, M. Irsan & Surya, Indera. 2004. *Aspek-aspek Hukum Pasar Modal Indonesia,* Prenada Media, Jakarta.

Nazir M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia..

Skousen. 2007. *Akuntansi Keuangan. Edisi Enam Belas*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.

Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung Lingga Jaya.

Widoatmodjo. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia edisi pertama*. Jakarta. PT.Elex Media Komputindo.

Wiyono. 2005. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Zulkifli. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : Zikrul Hakim.